

**Kode>Nama Rumpun Ilmu\*: 371/Ilmu Keperawatan**

**ARTIKEL**

**PENELITIAN DOSEN INTERNAL**



**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DIII KEPERAWATAN YANG  
STUDI KARENA KEINGINAN SENDIRI DENGAN STUDI KARENA  
KEINGINAN ORANGTUA**

**TIM PENGUSUL:**

**EKY OKVIANA ARMYATI S.Psi. M.Psi. PSIKOLOG**

**NIDN0705098003**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN PRODI D III KEPERAWATAN**

**2018**

**ARTIKEL JURNAL**  
**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DIII KEPERAWATAN YANG**  
**STUDI KARENA KEINGINAN SENDIRI DENGAN STUDI KARENA**  
**KEINGINAN ORANGTUA**

**By Eky Okviana Armyati**  
**NIDN 0705098003**

**Eksecutive Summary**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mendasar dalam siklus kehidupan manusia mulai lahir hingga akhir hayat. Peran pendidikan nasional sebagai pendorong perubahan sosial terlihat dalam UU Sisdiknas tahun 2003 pasal 3. Menurut UUD 1945 pasal 31 ayat 1 juga disebutkan bahwa pendidikan merupakan hak segala bangsa, oleh sebab itu pemerintah melakukan pemerataan pendidikan wajib belajar 12 tahun dan pemberian beasiswa bagi siswa yang kurang mampu dan beasiswa bagi siswa yang berprestasi. mahasiswa ketika belajar harus ada motivasi yang mendukung. Motivasi belajar adalah keseluruhan kemampuan menggerakkan diri seseorang yang mengakibatkan kegiatan belajar dimana menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut, sehingga tujuan yang diinginkan oleh individu atau subyek belajar tercapai. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak hal. Belajar dipengaruhi oleh 2 hal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau (internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa atau eksternal. Belajar dipengaruhi oleh 2 hal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau (internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa atau eksternal.

Dari Hasil ini dapat dilihat bahwa nilai mean dari motivasi belajar karena keinginan sendiri dan keinginan orang lain memang ada perbedaannya. Dapat dibaca disini bahwa nilai mean dari belajar karena keinginan sendiri adalah 12,5333 sedangkan yang studi karena keinginan orangtua nilai meannya adalah 9,9667 yang artinya sudah lebih dari 0,05 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini sudah layak dan sah dan dapat

menunjukkan hasil bahwa penelitian yang dilakukan tentang perbedaan motivasi belajar mahasiswa yang studi karena keinginan orangtua dan karena keinginan sendiri ada perbedaan secara nilai rata-ratanya.

**Key Note: Motivasi Belajar, keinginan sendiri, keinginan Orangtua**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mendasar dalam siklus kehidupan manusia mulai lahir hingga akhir hayat. Peran pendidikan nasional sebagai pendorong perubahan sosial terlihat dalam UU Sisdiknas tahun 2003 pasal 3. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemerintah juga masih terus berusaha untuk memberikan pendidikan gratis kepada seluruh warga negara Indonesia tingkat sekolah menengah atas. Motivasi belajar adalah keseluruhan kemampuan menggerakkan diri seseorang yang mengakibatkan kegiatan belajar dimanakan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut, sehingga tujuan yang diinginkan oleh individu atau subyek belajar tercapai. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak hal. Belajar dipengaruhi oleh 2 hal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau (internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa atau eksternal.

Berikut ini beberapa Indikator-indikator Motivasi Belajar, antara lain

- 1) Disiplin; disiplin ialah melatih dan mendidik (termasuk pelajaran mental dan moral) orang-orang terhadap peraturan agar ada kepatuhan dan kemudian supaya dapat berjalan dengan tertib dan teratur dalam organisasi."Disiplin merupakan suatu pelatihan dan pendidikan kepada siswa agar dengan senang hati melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan perintah guru di sekolah.
- 2) Kepuasan; kepuasan belajar adalah cara seorang siswa merasakan apa yang dipelajari dapat bermanfaat bagidirinya. Kepuasan merupakan generalisasi sikap-sikap terhadap tugasnya yang didasarkan atas aspek-aspek tugasnya. Seorang siswa yang memperoleh kepuasan dari belajarnya akan mempertahankan prestasi belajarnya.
- 3) Keamanan; rasa aman sangat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa karena rasa aman akan menimbulkan ketenangan kepada siswa di dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelajar. Adapun yang dimaksud dengan rasa aman adalah: (a) aman untuk menghadapi masa depan seperti mempunyai nilai yang tinggi, dan (b) rasa aman di tempat belajar, barang milik, dan barang fasilitas belajar dari sekolah. Rasa aman ditempat belajar adalah suasana perasaan tenang pada saat siswa melaksanakan tugas-tugasnya di ruangan belajar. Suasana tersebut dapat dilihat dari perilaku siswa pada saat melakukan tugas-tugasnya.Mereka tidak merasa terancam dan tekan baik dari atas, sesama rekan siswa, dan pihak luar. Barang-barang milik siswa dan inventaris fasilitas belajar yang ditinggalkan di ruangan belajar maupun di lingkungan tempat belajar pun aman.

Motivasi belajar adalah keseluruhan kemampuan menggerakkan diri seseorang yang mengakibatkan kegiatan belajar dimanan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut, sehingga tujuan yang diinginkan oleh individu atau subyek belajar tercapai. Motivasi belajar siswa dipengerauhi oleh banyak hal.

Belajar dipengaruhi oleh 2 hal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau (internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa atau eksternal.(Aina,jurnalpsikologi 2017).

Menurut Eka sri muliani dalam jurnalnya tahun 2014 menyatakan bahwa dari penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa bekerja dan tidak bekerja rata-rata memiliki motivasi belajar sedang atau sekitar 43.33%. Hasil penelitian ini tidak ada perbedaan signifikan motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja. Artinya tinggi dan rendahnya motivasi belajar pada mahasiswa tidak bisa dilihat dari status pekerjaan.

Hasil observasi pada kegiatan belajar mahasiswa semester 4 yang berjumlah 56 orang yang sedang mengikuti pembelajaran KMB (Keperawatan Medikal Bedah) ditemukan masih banyak mahasiswa yang datang terlambat sebanyak 15% sedangkan yang tidak hadir sebanyak 2%. Selain itu juga masih banyak mahasiswa yang tidak memperhatikan saat dosen mengajar dengan cara berbicara sendiri, main HP dan berbicara dengan teman yang ada dibelakngnya sekitar 20%. Gambaran yang diperoleh ini menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar mahasiswa terhadap perkuliahan banyak yang ternyata tidak focus pada saat kuliah.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Motivasi Belajar**

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *movere*, yang berarti bergerak (*move*). Motivasi menjelaskan apa yang membuat orang melakukan sesuatu, membuat mereka tetap melakukannya, dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini berarti bahwa konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan berperilaku, arah perilaku (pilihan), intensitas perilaku (usaha, berkelanjutan), dan penyelesaian atau prestasi yang sesungguhnya (Pintrich, 2003).

Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang member semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama(Santrock, 2007). Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2000).

Sejalan dengan pernyataan Santrock di atas, Brophy (2004) menyatakan bahwa motivasi belajar lebih mengutamakan respon kognitif, yaitu kecenderungan siswa untuk mencapai aktivitas akademis yang bermakna dan bermanfaat serta Mencoba untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas tersebut. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan, membaca materi sehingga bisa memahaminya,dan menggunakan strategi-strategi belajar tertentu yang mendukung. Selain itu,siswa juga memiliki keterlibatan yang intens dalam aktivitas belajar tersebut,rasa ingin tahu Yang tinggi,mencari bahan-bahan yang berkaitan untuk memahami suatu topik,dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan bergantung pada apakah aktivitas tersebut memiliki isi yang menarik atau proses yang menyenangkan. Intinya, motivasi belajar melibatkan tujuan-tujuan belajar dan strategi yang berkaitan dalam mencapai tujuan belajar tersebut (Brophy, 2004).

## 2. Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Terdapat dua aspek dalam teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock (2007), yaitu:

- a. Motivasi ekstrinsik, yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai insentif agar mau mengerjakan tugas, dimana tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa, dan mengandung informasi tentang penguasaan keahlian

b. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, murid belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk kontrol, misalnya guru memberikan pujian kepada siswa. Terdapat dua jenis motivasi intrinsik, yaitu:

1) Motivasi intrinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal.

Dalam pandangan ini, murid ingin percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal. Minat intrinsik siswa akan meningkat jika mereka mempunyai pilihan dan peluang untuk mengambil tanggung jawab personal atas pembelajaran mereka.

2) Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Brophy(2004), terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu:

- a. Harapan Langsung
- b. Instruksi langsung
- c. Umpan Balik(feedback) yang tepat
- d. Penguatan dan hadiah
- e. Hukuman

Sebagai pendukung kelima factor diatas,Sardiman (2000) menyatakan bahwa bentuk dan cara yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar adalah:

- a. Pemberian angka, hal ini disebabkan karena banyak siswa belajar dengan tujuan utama yaitu untuk mencapai angka/nilai yang baik.
- b. Persaingan/kompetisi
- c..*Ego involvement*, yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri.
- d. Memberi ulangan, hal ini disebabkan karena para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.
- e. Memberitahukan hasil, hal ini akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar terutama kalau terjadi kemajuan.
- f. Pujian, jika ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, hal ini merupakan bentuk penguatan positif.

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian.

Metode penelitian pada dasarnya adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian diawali dengan pembelajaran terhadap teori yang nantinya akan mengawali pengidentifikasian variabel-variabel yang bersesuaian. Setelah mempelajari dan memahami teori pandangan yang ada maka tahapan selanjutnya adalah mengidentifikasi variabel penelitian.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yakni penelitian yang didasarkan pada pemecahan masalah berdasarkan fakta-fakta dan kenyataan yang ada pada saat sekarang dan memsuaikan pada masalah aktual yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nazir (1998:63) menyatakan bahwa:Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiranatau sesuatu pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena.

Dengan menggunakan metode penelitian penulis dapat mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat pada situasi tertentu, termasuk hubungan kegiatan, sikap pandangan, serta proses yang berlangsung dan pengaruhnya dari suatu fenomena. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif artinya penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes sebagai pengumpul data terhadap sampel dari populasi tertentu dan selanjutnay dideskripsikan secara lebih lanjut dengan menggunakan metode statistik untuk memberikan penegasan pada teoriyang telah dibangun sebelumnya.

### **3.2. Populasi dan sampel**

3.2.1. Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan “( Moh, Nazir, 2005). Menurut Sugiyono (2006) bahwa populai adalah wilayah generalisasi yang terdiriatas subyek/Objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa DIII keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

3.2.2. Sampel adalah bagian dari populasi (Muhammad Nasir 2005).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

( Sugiyono, 2006). Dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang studi karena keinginan sendiri dan studi karena keinginan dari oarlain bisa juga dari orangtua atau saudara-saudara yang lainnya.

### 3.2.1. KerangkaKerja

#### **Populasi**

Semuamahasiswa<sup>3</sup> keperawatan yang merasa sekolah bukan karena keinginannya dan memang karena karena keinginannya sendiri

#### **Sampel**

Sebagian dari mahasiswa yang ada di Fakultas Ilmu Kesehatan universitas muhammadiyah Ponorogo yang merasa sekolah bukan karena keinginannya dan memang karena karena keinginannya sendiri

#### **Sampling**

Teknik pengambilan data menggunakan purposive sampling

#### **DesainPenelitian**

Deskripsi Analisis

#### **Analisa data**

Corecting, Coding, Skoring, Tabulating

#### **UjiStatistik**

t-test

#### **HasilPenelitian**

Ho diterimabila  $X^2$  hitung  $<$  2 tabel, Ho ditolakbila  $\text{sig} \geq X^2$  tabel

#### **PenarikanKesimpulan**

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Case Processing Summary**

<i>Kelompok</i>		<i>Cases</i>					
		<i>Valid</i>		<i>Missing</i>		<i>Total</i>	
		<i>N</i>	<i>Percent</i>	<i>N</i>	<i>Percent</i>	<i>N</i>	<i>Percent</i>
<i>Nilai</i>	<i>Keinginan Sendiri</i>	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
	<i>Keinginan Orangtua</i>	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Yang mana hal ini berarti dengan jumlah sampel 60 orang dengan jumlah mahasiswa yang studi karena keinginan sendiri sebanyak 30 orang dan keinginan orangtua sebanyak 30 orang. Dengan tingkat kesalahan 0 %.

## 5.5. Data Khusus

### Descriptives

Kelompok			Statistic	Std. Error	
Nilai	Keinginan Sendiri	Mean	12.5333	.17768	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.1699	
			Upper Bound	12.8967	
		5% Trimmed Mean	12.5000		
		Median	12.5000		
		Variance	.947		
		Std. Deviation	.97320		
		Minimum	11.00		
		Maximum	15.00		
		Range	4.00		
		Interquartile Range	1.00		
		Skewness	.381	.427	
		Kurtosis	.182	.833	
			Keinginan Orangtua	Mean	9.9667
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			9.5566	
	Upper Bound			10.3767	
5% Trimmed Mean	9.9815				
Median	10.0000				
Variance	1.206				
Std. Deviation	1.09807				
Minimum	7.00				
Maximum	12.00				
Range	5.00				
Interquartile Range	2.00				
Skewness	-.098			.427	
Kurtosis	.815			.833	

Dari Hasil ini dapat dilihat bahwa nilai mean dari motivasi belajar karena keinginan sendiri dan keinginan orang lain memang ada perbedaannya. Dapat dibaca disini bahwa nilai mean dari belajar karena keinginan sendiri adalah 12,5333 sedangkan yang studi karena keinginan

orangtua nilai meannya adalah 9,9667 yang artinya sudah lebih dari 0,05 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini sudah layak dan sah dan dapat menunjukkan hasil bahwa penelitian yang dilakukan tentang perbedaan motivasi belajar mahasiswa yang studi karena keinginan orangtua dan karena keinginan sendiri ada perbedaan secara nilai rata-ratanya.

#### T TEST

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Keinginan Sendiri	30	12.5333	.97320	.17768
	Keinginan Orangtua	30	9.9667	1.09807	.20048

karena keinginan sendiri.

Hasil dari uji analisa SPSS menggunakan T independent Test diketahui skor data  $0,005 > 0,000$  maka terdapat perbedaan motivasi belajar yang studi karena keinginan sendiri dengan keinginan orangtua. Dalam hal ini memang sudah bisa dilihat atau ditebak bahwa mahasiswa yang studi karena keinginan orangtua lebih kurang motivasinya dibandingkan dengan studi karena keinginan sendiri.

## 5.6. Pembahasan

Proses pembelajaran membutuhkan beberapa hal. Dalam ilmu psikologi belajar seseorang yang berniat belajar membutuhkan beberapa hal antara lain, minat, bakat, motivasi, psikologis, fisik dan alat penunjang kegiatan sekolah. Misalnya laptop, alat tulis, dll. (Syarifudin 2000).

Penyebab hilangnya rasa keinginan untuk belajar adalah cinta atau mungkin ada beberapa mahasiswa yang belajar karena keinginan dari orang lain bukan dari diri sendiri. motivasi belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa bagaimana agar tetap fokus dan terus berminat dan senang jika melakukan kegiatan belajar. Belajar adalah suatu kegiatan yang membosankan dan kurang terlalu diminati oleh para pelajar, namun belajar bagi siswa

adalah suatu keharusan agar dia mampu mengulang kembali materi yang sudah diajarkan atau mampu memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru.

### **1. Aspek-Aspek Motivasi Belajar**

Terdapat dua aspek dalam teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock (2007), yaitu:

- a. Motivasi ekstrinsik, yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik motivasi yang diperoleh dari orang lain. Bisa dari keluarga atau juga dari pasangannya sehingga akan meningkatkan motivasi belajar.
- b. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). misalnya dari keinginan sendiri seperti cita-cita dan keinginan untuk menggapai keinginan maka harus ada proses belajar.

Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa mereka yang studi karena keinginan sendiri motivasi belajarnya lebih tinggi daripada yang studi karena keinginan orang tua, hal ini dikarenakan ada butuh motivasi intrinsik dalam proses belajar dan motivasi ekstrinsik juga diperlukan namun tidak langsung dan memiliki peran yang penting. Peran intrinsik itu lebih utama dibandingkan dengan peran ekstrinsik(Santrok 2007).

Menurut Muliani (2013) bahwa motivasi belajar adalah subyek yang menghendaki sendiri untuk belajar, memiliki rasa ingin tahu yang cukup besar, cukup menikmati saat belajar, serta menyadari tanggung jawabnya dalam belajar.

Menurut Sardiman (2004), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas terdapat perbedaan motivasi belajar mahasiswa yang studi karena keinginan sendiri dan keinginan orangtua, maka dapat disimpulkan :

1. Ada perbedaan yang signifikan pada mahasiswa yang studi karena keinginan sendiri dan studi karena keinginan orangtua.
2. Mereka yang studi karena keinginan sendiri Dapat dibaca disini bahwa nilai mean dari belajar karena keinginan sendiri adalah 12,5333 sedangkan yang studi karena keinginan orangtua nilai meannya adalah 9,9667 yang artinya sudah lebih dari 0,05 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini sudah layak dan sah dan dapat menunjukkan hasil bahwa penelitian yang dilakukan tentang perbedaan motivasi belajar mahasiswa yang studi karena keinginan orangtua dan karena keinginan sendiri ada perbedaan secara nilai rata-ratanya.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai, serta mengingat masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Saran Bagi Mahasiswa**

Bagi mahasiswa yang studi karena keinginan orangtua sebaiknya mau berusaha dan belajar untuk mencintai atau menyukai studi yang dipikirkan orangtua, selain untuk menyenangkan hati orangtua juga hal ini nantinya akan bisa dipakai untuk mencari pekerjaan. Berpikir positif dan dengan bertanggung jawab dengan apa yang sudah diputuskan sama orangtua. Karena hal itu mungkin akan menjadi lebih baik untuk kita.

#### **2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya ada beberapa hal yang perlu di lihat lagi. Mungkin dari segi

yang lain. Selain itu perlu adanya perbaikan juga dalam alat ukur (kuesioner). Selain itu juga memperhatikan mahasiswa yang memang benar-benar ingin studi karena keinginan sendiri dan keinginan orangtua.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, 2003. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hurlock, E. 1999. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi 5. Alih Bahasa : Istiwidayanti. Jakarta : Airlangga.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Stuart, Gail W. 2007. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi 5. Alih Bahasa Ramona P. Kapoh Skp. Jakarta : EGC.
- Bahri Syaiful. 2012. Psikologi belajar, penerbit Rineka Cipta. Jakarta,
- Aini 2017, Jurnal Psikologi, hubungan dukungan sosial dan motivasi belajar. 2017.
- Mulyani Ari 2016, Jurnal psikologi perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja , 2014
- Kartari Ucit Surni Timbang, Ratriana Y.E Kusumiati, H.Astikasari S.Murti. Perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dan yang tidak bekerja di universitas kristen Satya wacan, 2014.

